

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Dairi merupakan merupakan kabupaten Non Indeks Harga Konsumen (IHK) dan mengacu kepada Kota Pematangsiantar. Kabupaten Dairi merupakan daerah dengan potensi pertanian yang cukup luas dengan hasil produksi yang cukup tinggi. Fluktuasi harga komoditi pertanian sangat berdampak terhadap kesejahteraan petani dan daya beli masyarakat. Berdasarkan 14 komoditi pangan yang rutin dipantau pada Triwulan III Tahun 2024, diperoleh terdapat beberapa komoditi pangan yang mengalami inflasi dibandingkan dengan Triwulan III Tahun 2023.

Beberapa komoditi yang mengalami inflasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Beras Medium**

Komoditas beras medium pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp12.566/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp13.500/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 6,9% kenaikan harga sudah mulai terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023 yang cenderung disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi gabah, dan kenaikan harga gabah.

#### **2. Telur Ayam**

Komoditas telur ayam pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp2.216/Butir dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp2.500/Butir. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 8%. Adanya kenaikan harga telur disebabkan oleh kenaikan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

#### **3. Ikan Kembung**

Komoditas ikan kembung pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp41.030/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 3,4%. Adanya kenaikan harga ikan kembung disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

#### **4. Daging Sapi dan Daging Kerbau**

Komoditas daging sapi dan kerbau pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp132.083-Rp142.361. /Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp120.000-Rp150.000. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 6-10%. Adanya kenaikan harga daging disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

#### **5. Cabai Merah**

Komoditas cabai merah pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp31.570/Kg. dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 27%. Adanya kenaikan harga cabai merah disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja dan pupuk serta penurunan produksi pada awal tahun.

## **Gula Pasir**

Komoditas gula pasir pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp16.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp18.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 11%. Adanya kenaikan harga gula pasir disebabkan oleh kenaikan biaya transportasi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

### **7. 7. Bawang Putih**

Komoditas bawang putih pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000 - Rp 32.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 35.000 - Rp 40.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III 2024 adalah sebesar 20%. Adanya kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh turunnya produksi pada awal tahun sementara permintaan dipasar tinggi.

### **8. Cabai Rawit**

Komoditas cabai rawit pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp 25.000-35.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 28.000-35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah turun sebesar -9,3% . Adanya kenaikan harga cabai rawit disebabkan oleh melonjaknya hasil produksi sementara permintaan dipasar sedikit.

### **9. Bawang Merah**

Komoditas bawang merah pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp 28.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 35.000-45.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 20%. Adanya kenaikan harga bawang merah disebabkan oleh turunnya produksi awal tahun sementara permintaan di pasar tinggi.

### **11. Minyak Goreng Kemasan dan Curah**

Komoditas minyak goreng curah pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp 15.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 16.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 5,8 %. Untuk Minyak Goreng Kemasan pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp 17.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 2.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 10 %. Adanya kenaikan harga Minyak Goreng Kemasan dan Curah dikarenakan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi seperti tenaga kerja.

### **12. Ayam Broiler**

Komoditas ayam broiler pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp 32.000/Kg dan pada Triwulan III Tahun 2024 berada pada harga Rp 35.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebesar 8,57%. Adanya kenaikan disebabkan oleh kenaikan biaya produksi, penurunan produksi.

Komoditi yang mengalami deflasi adalah sebagai berikut :

#### **1. Ikan Nila**

6.

Komoditas ikan nila pada Triwulan III Tahun 2023 berada pada harga Rp34.135/Kg dan pada Triwulan II Tahun 2024 berada pada harga Rp33.000/Kg. Perubahan harga pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebesar 3%. Adanya kenaikan harga ikan nila disebabkan oleh kenaikan biaya produksi dan harga pakan ternak yang terjadi sejak Triwulan IV Tahun 2023.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Dairi, TPID Kabupaten Dairi berupaya untuk melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Dairi agar mensosialisasikan pentingnya pengaturan musim tanam antar wilayah untuk mencegah tingginya produksi pada waktu yang bersamaan.

Klasifikasi permasalahan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun
- Resiko gejolak harga pada musim hari raya umat Islam
- Ada beberapa kebutuhan pangan Kabupaten Dairi didatangkan dari luar daerah
- Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam hal pemantauan harga dan monitoring ketersediaan bahan pangan di tingkat kecamatan, Kasi Ekbang berkoordinasi dengan perangkat desa/kelurahan melakukan pemantauan harga dan stok ke pasar tradisional maupun toko/grosir dan melaporkan secara tepat waktu kepada Sekretaris Daerah selaku Ketua Pelaksana Harian TPID Kab. Dairi.

Pemerintah Kabupaten Dairi juga telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pangan yang secara rutin melakukan pemantauan ketersediaan dan mencegah adanya upaya penimbunan bahan pangan. Dalam hal menjaga stabilisasi harga LPG 3 Kg dan BBM di Kabupaten Dairi, Tim Pengawasan Minyak dan Gas LPG 3 Kg secara intens melakukan pengawasan ke pangkalan gas untuk menjaga ketersediaan gas dan memastikan tidak terjadi pelanggaran HET. Untuk menjaga ketersediaan BBM, dilakukan juga koordinasi dengan Pertamina agar pasokan BBM tetap stabil dan mencegah terjadinya upaya penimbunan oleh oknum tertentu. Dalam melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi daerah, TPID Kab. Dairi berpedoman pada peta jalan yang telah ditetapkan.

TPID Kabupaten Dairi mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi melalui zoom meeting hari Senin setiap minggunya yang dilanjutkan Rapat Teknis TPID untuk membahas langkah langkah pengendalian inflasi dalam bentuk matriks kerja untuk membagi tugas, waktu pelaksanaan, penanggung jawab kegiatan sehingga diharapkan seluruh sasaran pengendalian inflasi dapat terpenuhi. Seluruh anggota TPID diharapkan memahami peran masing-masing dan merealisasikan rencana dengan memaksimalkan potensi yang tersedia di Kabupaten Dairi. Dengan demikian, tujuan menurunkan angka inflasi dapat tercapai dengan optimal.

TPID Kabupaten Dairi dan Perum Bulog Cabang Kabanjahe melaksanakan Operasi Pasar dalam

rangka menjaga ketersediaan pasokan dan keterjangkauan harga komoditi pangan beras dan minyak goreng Operasi Pasar tahap I tersebut dilaksanakan di 5 Kecamatan yaitu Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Sitinjo, Kecamatan Silima Pegagan Hilir, Kecamatan Sumbul, Kecamatan Silima Pungga-Pungga selama mulai tanggal 19 - 25 September 2024 sebanyak 1.800 paket (5kg beras medium, 1L minyak goreng).

TPID Kabupaten Dairi telah melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang, melakukan kerjasama antar daerah yaitu kerjasama antara Kabupaten Langkat dan Kabupaten Dairi, Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah dengan anggota tim TPID se-Kabupaten Dairi, melakukan pemantauan harga stok secara rutin dan memastikan stok kebutuhan tersedia dan melaksanakan pencanangan gerakan menanam di beberapa kecamatan di Kabupaten Dairi.

Dalam upaya menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi Pemerintah Daerah dalam menjaga ketersediaan pasokan pangan untuk pengendalian inflasi, Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan selaku anggota TPID Kabupaten Dairi melakukan Pencanangan Gerakan Menanam yang terdiri dari cabai merah dan padi gogo. Langkah ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan partisipasi Pemerintah Daerah dalam menjaga ketahanan pangan. Dalam menggerakkan gerakan menanam diharapkan dapat membangkitkan kesadaran akan pentingnya produksi pangan lokal serta memperkuat kemandirian pangan di Kabupaten Dairi. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik pertanian berkelanjutan dan konsumsi pangan lokal serta menyatakan dukungan sebagai bagian dari upaya lebih luas dalam menjaga stabilitas harga pangan dan mengendalikan inflasi dan menekankan pentingnya upaya tersebut dalam menurunkan angka stunting di Kabupaten Dairi. Gerakan menanam dan bantuan pangan ini, selain sebagai salah satu upaya mengendalikan inflasi, juga sebagai upaya pemenuhan gizi keluarga dan percepatan penurunan stunting yang berpedoman pada 4 (empat pilar) ketahanan pangan yaitu: ketersediaan pangan, terdapat cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan kemandirian pangan. Seluruh upaya yang dilakukan ini, untuk memastikan inflasi di Kabupaten Dairi tetap dapat dikendalikan, dengan memastikan seluruh kebutuhan pokok masyarakat terpenuhi dengan harga terjangkau.

Rekap Komoditi Gerakan Menanam :

- Padi Sawah : 26,92 Hektar
- Padi Gogo : 22 Hektar
- Cabai : 5,48 Hektar
- Jagung : 5 Hektar

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kegiatan TPID Kabupaten Dairi telah berjalan dengan baik, namun beberapa hal yang butuh mendapat perhatian, yaitu:

- Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Dairi dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sumatera Utara dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Dairi.
- Komitmen dan kepedulian Kepala SKPD anggota TPID yang masih rendah dalam mendukung program - program strategis,

Adanya penumpukan hasil produksi bahan pangan di tingkat petani akibat rendahnya harga yang dianggap tidak

- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.
- Upaya Pengendalian Inflasi yang terdiri dari Memberikan bantuan transportasi dari APBD dan merealisasikan BTT untuk pengendalian inflasi belum dapat dilaksanakan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh TPID Kabupaten Dairi selama periode Triwulan III 2024 adalah :

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Melanjutkan program Operasi Pasar bertujuan untuk menyediakan bahan pangan pokok atau sembako yang bisa dibeli dengan harga relatif lebih murah